

EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN PADA PROGRAM GERDU KEMPLING DI KELURAHAN KEMIJEN KOTA SEMARANG

Abstrak

Kemiskinan merupakan masalah yang pada umumnya dihadapi hampir di semua negara-negara berkembang, terutama negara yang padat penduduknya seperti Indonesia. Masalah kemiskinan dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat menghambat pertumbuhan suatu bangsa, termasuk Indonesia. Dimensi kemiskinan dalam kehidupan masyarakat muncul dalam berbagai bentuk, antara lain seperti dimensi ekonomi, sosial maupun politik. Dalam upaya pengentasan kemiskinan dibutuhkan kolaborasi dari berbagai pihak termasuk masyarakat. Masyarakat tidak lagi menjadi objek pembangunan akan tetapi menjadi subjek pembangunan karena mereka sebagai penerima manfaat dari kegiatan-kegiatan dalam pengentasan kemiskinan. Sehingga dengan kata lain, kegiatan pengentasan kemiskinan yang dilakukan perlu lebih menekankan aspek pemberdayaan, antara lain perlu dilengkapi dengan pendidikan, kewirausahaan, guna mengubah sikap mental ketergantungan serta mengembangkan etos kerja, sehingga dapat menumbuhkan kemandirian. Dengan cara demikian, akan memunculkan kesadaran terhadap penduduk miskin melakukan kegiatan yang produktif sehingga terjadi peningkatan pendapatan dan dapat mengurangi kemiskinan. Sebagaimana kota-kota lain di Indonesia, sebagai kota yang mengalami perkembangan, Kota Semarang tidak terlepas dari masalah kemiskinan. Berbagai program pengentasan kemiskinan telah dilakukan salah satunya program Gerdu Kempling dengan pendekatan Tri Bina yang diluncurkan pada tanggal 24 maret 2011. Pada tahun 2012, salah satu kelurahan yang mendapatkan program Gerdu Kempling yaitu Kelurahan Kemijen yang jumlah penduduk miskinnya cukup banyak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk efektivitas pemberdayaan Masyarakat dalam Pengentasan Kemiskinan melalui Program Gerdu Kempling di Kelurahan Kemijen Kota Semarang. Sasarannya meliputi identifikasi kemiskinan masyarakat sebelum Program Gerdu Kempling, Mengidentifikasi proses pemberdayaan masyarakat dalam Program Gerdu Kempling di Kelurahan Kemijen, Menganalisis efektivitas pemberdayaan masyarakat program Gerdu Kempling, merumuskan kesimpulan dan rekomendasi.

Metode pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil kuesioner yang di berikan kepada masyarakat miskin yang mendapatkan program Gerdu Kempling. Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif untuk mendeskripsikan hasil dari perolehan kuesioner dalam penelitian dan analisis deskriptif kualitatif untuk menjelaskan dan mengeneralisasi hasil dari penelitian yang berupa wawancara. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan teknik sampling non random berupa purposive sampling.

Hasil dalam penelitian ini merupakan kajian efektivitas pemberdayaan masyarakat dalam pengentasan kemiskinan pada Program Gerdu Kempling. Secara umum pemberdayaan masyarakat pada program Gerdu Kempling dalam upaya pengentasan kemiskinan kurang efektif dalam meningkatkan kemandirian masyarakat untuk dapat terlepas dari lingkaran kemiskinan. Proses pemberdayaan masyarakat dalam Gerdu Kempling yang kurang efektif tersebut terutama disebabkan oleh kapasitas masyarakat yang belum mampu mengambil peran yang besar dalam pembangunan. Secara umum pemberdayaan masyarakat dalam Gerdu Kempling di Kelurahan Kemijen cukup efektif yaitu 63% dari masyarakat miskin yang mendapatkan bantuan program Gerdu Kempling mengalami peningkatan kondisi kualitas hidupnya setelah mendapatkan program bantuan Gerdu Kempling.

Kata Kunci: *Efektivitas, Pemberdayaan Masyarakat, Kemiskinan, Gerdu Kempling*